

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- (1) Bentuk mimikri atau peniruan pada delapan buah cerpen terhadap perempuan dalam buku kumpulan cerita pendek “Perempuan” karya Mochtar Lubis yang dilakukan bangsa terjajah kepada bangsa penjajah meliputi mimikri dari segi mata pencaharian hidup, mimikri dari segi gaya berpakaian, mimikri dari segi kesenian, dan mimikri dari segi bahasa Belanda. Dimana setiap peniruan yang dilakukan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menyetarai bangsa penjajah melawan kertetindasan. Setiap peniruan yang dilakukan bangsa terjajah kepada bangsa penjajah untuk mempertahankan perbedaan yang ditandai dengan latar belakang kultural menyebabkan masyarakat melakukan peniruan gaya hidup orang Eropa untuk menyesuaikan diri dengan kehendak zaman, mencapai kemajuan, dan menempatkan diri sama dengan bangsa penjajah. Maka dapat disimpulkan, ada tujuh belas bentuk mimikri dalam kumpulan cerita pendek “Perempuan” karya Mochtar Lubis.
- (2) Bentuk subaltern atau penindasan pada delapan buah cerpen terhadap perempuan dalam buku kumpulan cerita pendek “Perempuan” karya Mochtar Lubis meliputi pengaruh penindasan dominasi penjajah hingga pengaruh

penindasan dari segi fisik dan batin. Subaltern yang terjadi dalam cerpen-cerpen tersebut di antaranya tergambar melalui peristiwa yang berlangsung dengan adanya sebab akibat yang dialami pribadi dan kelompok orang yang tertindas. Penindasan yang terjadi berupa pemberontakan, peperangan dan kekerasan yang secara terang-terangan menentang dan menantang yang bertujuan menegaskan dominasi dengan membungkam para minoritas dan kaum lemah. Maka dapat disimpulkan, ada empat belas bentuk subaltern dalam kumpulan cerita pendek “Perempuan” karya Mochtar Lubis.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

- (1) Pembaca memiliki pemikiran yang lebih kritis ketika membaca karya sastra, terutama kumpulan cerpen, agar dapat mengetahui makna tersurat maupun tersirat yang disampaikan oleh pengarang melalui karyanya.
- (2) Pembaca lebih antusias untuk mengapresiasi karya sastra Indonesia, salah satunya dengan cara memaknainya melalui berbagai perspektif.
- (3) Pembaca menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang dapat melengkapi penelitian ini.